

PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA KARYA ILMIAH MAHASISWA DI INDONESIA : *LITERATURE REVIEW*

Glory Santi Paulina Siringoringo¹, Intan Prasetyaningrum², Laila Inayatillah Lubis³,
Nataline Gloryvha Sianturi⁴, Putri Rahmadani⁵, Anggia Puteri⁶
aminmamun648@gmail.com¹, wishnuanugrah39@gmail.com²,
sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id³
Univeirsitais Neigeiri Meidain

ABSTRAK

Penelitian karya ilmiah mahasiswa dalam penggunaan ejaan seiring terdapat kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini disusun menggunakan metode literature review dari beberapa referensi artikel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masalah kesalahan dalam penggunaan EBI pada karya tulis mahasiswa adalah isu kompleks yang memerlukan pendekatan terintegrasi. Dengan meningkatkan pemahaman terhadap PUEBI, membangun kesadaran akan pentingnya ketelitian dalam menulis, serta mengoptimalkan strategi pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: Ejaan Bahasa Indonesia, Analisis Kesalahan, Karya Ilmiah, Mahasiswa

ABSTRACT

Students' scientific papers often contain errors in their use of spelling. This study aims to conduct a literature review of previous studies related to the use of Indonesian spelling in students' scientific papers in Indonesia. This study was compiled using the literature review method from several article references. The results of this study indicate that the problem of errors in the use of EBI in students' written works is a complex issue that requires an integrated approach. By increasing understanding of PUEBI, building awareness of the importance of accuracy in writing, and optimizing learning strategies, it is hoped that students can produce better quality written works.

Keywords: Indonesian Spelling, Error Analysis, Scientific Papers, Students.

PENDAHULUAN

Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EyD) merupakan pedoman resmi yang digunakan untuk menentukan tata eja dan tata bahasa yang benar dalam bahasa Indonesia. EyD mencakup aturan mengenai penggunaan huruf, tanda baca, kata, dan penulisan yang baku. Dengan mengikuti EyD, penulis dapat menyampaikan gagasan secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca. Tujuan EyD adalah untuk menjaga keseragaman dalam penulisan bahasa Indonesia agar lebih terstruktur dan mudah dipahami (Kemendikbud, 2022).

Sangat penting untuk menjamin kualitas karya ilmiah, terutama berkaitan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Kesalahan ejaan dalam karya ilmiah bukan hanya masalah estetika, tetapi juga memengaruhi kredibilitas tulisan dan bagaimana pembaca memahaminya. Dengan menyadari pentingnya upaya ini, penelitian ini bertujuan untuk secara sistematis mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah yang sering ditulis oleh mahasiswa. Ejaan bahasa Indonesia terdiri dari standar yang harus dipatuhi saat berkomunikasi tertulis resmi dalam bahasa tersebut. Ada 12 elemen digunakan dalam ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ini termasuk huruf kapital, koma, titik, tanda seru, tanda hubung, titik koma, tanda tanya, tanda kutip, titik dua, tanda kurung, elips, dan garis miring (Sugiarto (dalam Ilmanun dan Devianty, 2024: 217)).

Aturan-aturan harus dipatuhi oleh semua penulis karya ilmiah, khususnya mahasiswa. Namun, pada kenyataannya, pengetahuan dasar mahasiswa tentang membuat makalah masih sangat rendah, terutama dalam hal pemahaman penulisan yang benar dan baik. Namun, siswa sudah mempelajari ejaan di tingkat pendidikan sebelumnya. Tulisan ilmiah harus ditulis sesuai dengan standar bahasa untuk mengurangi kesalahan dalam berbagai aspek bahasa Wardhani (dalam Salam dan Ririn, 2023: 9762). Saat menulis karya ilmiah, siswa harus memperhatikan ejaan bahasa Indonesia. Penulisan beberapa karya ilmiah mahasiswa sering mengandung kesalahan ejaan. Mereka cenderung melakukan kesalahan ejaan seperti tanda baca atau huruf kapital, yang menyebabkan karya ilmiah tidak berkualitas Humaira & A (dalam Salam dan Ririn, 2023: 9763).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka (literature review) terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa di Indonesia. Melalui tinjauan pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai jenis-jenis kesalahan ejaan yang sering terjadi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini disusun menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini menggabungkan metode deskriptif dan kualitatif yang menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tinjauan pustaka (literature review). Literature review adalah tinjauan menyeluruh dari penelitian sebelumnya tentang topik tertentu yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang telah diteliti sebelumnya. Jurnal-jurnal yang dipilih dipilih untuk mencakup penelitian yang membahas mengenai analisis penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada mahasiswa di Indonesia. Jurnal-jurnal yang dipilih dipilih untuk periode dari 2019 hingga 2024 atau lima tahun terakhir, dengan kata kunci penggunaan ejaan bahasa Indonesia, analisis kesalahan, karya ilmiah, dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan literasi terhadap beberapa jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian dan didapatkan bahwa dalam artikel ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Indonesia ada beberapa ejaan yang melanggar pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), seperti kata depan, huruf kapital, tanda titik, kata penghubung, tanda baca, dan huruf miring. Berikut hasil pencarian artikel yang digunakan untuk *literature review*:

Penulis dan Judul	Tujuan	Metode	Hasil
--------------------------	---------------	---------------	--------------

<p>Husni, Nurfaedah & Indraswari., (2023) (Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang disempurnakan Edisi V pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stikes Nani Hasanuddin Makassar)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk kesalahan berbahasa menulis makalah pada mahasiswa kesehatan semester V tahun 2021 di Stikes Nani Hasanuddin Makassar</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Farmasi semester V Sekolah Tinggi Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar. Sumber data yang diperoleh sejumlah 30 makalah.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Farmasi semester V angkatan 2020 Stikes Nani Hasanuddin Makassar. Kesalahan penggunaan ejaan sebanyak 80,9%, kesalahan pilihan kata 8,45%, dan kesalahan penyusunan kalimat efektif sebanyak 10,65%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang paling dominan dalam temuan ini dari segi penggunaan ejaan.</p>
<p>Lilis Amaliah Rosdianan., (2020) (Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada Karya Ilmiah Mahasiswa)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam karya ilmiah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah analisis kesalahan penggunaan EBI dalam karya ilmiah mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak dengan teknik lanjutan catat. Makalah yang dijadikan sumber data sebanyak 25 makalah.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya berbagai kesalahan penggunaan ejaan dalam makalah mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. Melalui analisis deskriptif kualitatif terhadap 25 makalah, ditemukan total 374 kesalahan ejaan yang terbagi dalam tiga kategori utama: Kesalahan penulisan kata, pemakaian huruf, dan penggunaan tandad baca. Kesalahan penulisan kata mendominasi dengan 192 kesalahan (51,33%), diikuti oleh kesalahan pemakaian huruf sebanyak 108 kesalahan (29%), dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 74 kesalahan (20%). Penelitian ini menyoroti bahwa kesalahan paling umum terjadi pada penulisan kata dasar, yang mencerminkan kurangnya ketelitian mahasiswa dalam mengikuti Pendoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).</p>

<p>Lulu Ilmanun & Rina Devianty., (2024) (Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Ilmiah Mahasiswa)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemanfaatan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada makalah mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Selain itu, artikel ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasi kesalahan yang dilakukan dalam penerapan EBI dalam makalah mahasiswa.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang menggunakan metodologi kualitatif. Subjek penelitian mencakup semua individu atau kelompok yang mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Penelitian ini fokus pada makalah mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metodologi observasional untuk pengumpulan data.</p>	<p>Hasil penelitian ini menemukan berbagai kesalahan dalam penggunaan ortografi Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Tadris Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kesalahan yang teridentifikasi meliputi penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, dan kata depan. Misalnya, penggunaan huruf kapital pada kata "Bangsa" yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil, serta kesalahan dalam penggunaan huruf miring untuk istilah asing. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia dan kualitas tulisan akademik mahasiswa, dengan harapan dapat memperbaiki kesalahan ejaan dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka secara keseluruhan.</p>
--	--	---	---

<p>Ana Putri Nastiti & Yuliarti., (2020) (Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang)</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi kesalahan berbahasan pada makalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Secara terperinci, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pada (1) penulisan ejaan, (2) pemilihan kata (diksi), (3) penyusunan kalimat efektif, dan (4) penyusunan paragraf pada makalah karya mahasiswa.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dokumen, di mana peneliti mengumpulkan makalah yang telah ditulis oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang tahun akademik 2019/2020, berjumlah 25 makalah. Makalah tersebut merupakan salah satu tugas akhir dari matakuliah bahasa Indonesia.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 251 kesalahan berbahasa dalam 25 makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Dari jumlah tersebut, kesalahan penggunaan ejaan mendominasi dengan persentase 76,1%, diikuti oleh kesalahan penyusunan kalimat efektif sebanyak 14,34%, kesalahan pemilihan kata (diksi) sebanyak 5,97%, dan kesalahan penyusunan paragraf sebanyak 3,59%. Kesalahan ejaan yang paling sering ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, penulisan istilah asing, serta kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan keterampilan berbahasa di kalangan mahasiswa untuk mengurangi kesalahan dalam penulisan makalah.</p>
--	--	---	---

<p>Louis Armando, Nini Suryani, Switri Ramadhani, Muhammad Surip., (2024) (Analisis Kesalahan Penulisan Bahasa Indonesia Pada Skripsi Mahasiswa S1)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa S1, dengan fokus pada identifikasi dan evaluasi kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa, serta untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik mereka.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa S1 adalah Metode Deskriptif Kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa S1, yang dapat dikategorikan ke dalam beberapa tataran linguistik. Kesalahan tanda baca mendominasi, dengan kesalahan penggunaan tanda titik mencapai 53.06% dan koma 38.78%. Selain itu, kesalahan ejaan juga signifikan, terutama pada imbuhan "di-" (42.54%) dan "ke-" (31.18%). Dalam hal tata bahasa, kesalahan penggunaan kata baku (40.91%) dan kata hubung (31.82%) juga ditemukan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering terpengaruh oleh bahasa lisan dalam penulisan akademik, serta kurangnya pemahaman tentang aturan bahasa Indonesia yang benar.</p>
---	--	--	---

<p>Rohmah Tussolekha., (2019) (Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa)</p>	<p>Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu, untuk menggambarkan kesalahan penggunaan EBI dalam makalah mahasiswa.</p>	<p>Penelitian tentang kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni menggambarkan apa yang dilihat/hasil pengamatan dari penelitian dengan uraian kata-kata tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik. Subjek penelitian ini makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Objek penelitian ini adalah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa.</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa latar belakang makalah instuden penelitian menemukan beberapa kesalahan EBI seperti penggunaan ejaan, kata-kata kapital, preposisi, kata sambung, kata-kata miring, dan awalan. Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada penulisan makalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu. Kesalahan terdapat pada penulisan latar belakang yang ada di makalah mahasiswa. Kesalahan tersebut, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, awalan, dan penulisan gabungan kata. Kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia tersebut terjadi karena mahasiswa kurang teliti dan kurang memperhatikan penulisan yang baik sehingga masih terdapat kesalahan yang muncul pada penulisan makalah.</p>
--	--	--	---

<p>M. Lukman Leksono., (2019) (Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang meliputi kesalahan huruf, kata, tanda baca, kata serapan, diksi, kalimat, dan paragraf; (2) faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto; dan (3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).</p>	<p>Metode penelitian ini dilaksanakan di IT Telkom Purwokerto. Subjek penelitiannya yaitu Prodi S1 Teknik Telekomunikasi semester 2 kelas A dan B. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif pendekatan analisis isi dengan jenis penelitian studi kasus. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dan informan dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto meliputi: kesalahan huruf, kata, tanda baca, kata serapan, diksi, kalimat, dan paragraf. Kedua, faktor penyebab kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) dalam makalah dan laporan praktikum disebabkan oleh empat faktor, antara lain: penguasaan kaidah kebahasaan mahasiswa kurang, ketidakteelitian dalam menulis, kurangnya motivasi menulis, dan kurangnya kosakata mahasiswa. Ketiga, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) dalam makalah dan laporan praktikum, antara lain: melaksanakan pembelajaran menulis dengan pendekatan proses, meningkatkan penguasaan kaidah bahasa mahasiswa dengan membaca, dan memperbanyak latihan menulis.</p>
--	---	--	--

<p>Pabianus Simon, (2023) (Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa dan dosen dalam penggunaan ejaan yang benar di masa mendatang.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini bertujuan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik naskah primer maupun naskah sekunder, dengan melakukan studi kritis terhadapnya. Selain itu, bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan sumber data berupa teks tugas karangan mahasiswa semester dua Program Studi Akuntansi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes tertulis.</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat berbagai bentuk kesalahan ejaan dalam tugas karangan mahasiswa Program Studi Akuntansi. Beberapa kesalahan yang ditemukan meliputi: 10 kesalahan penulisan huruf kapital; 3 kesalahan penulisan huruf miring; 5 kesalahan penulisan kata dasar; 9 kesalahan penulisan kata turunan; 2 kesalahan penulisan gabungan kata; 4 kesalahan penulisan kata depan; 1 kesalahan penulisan akronim; 5 kesalahan penulisan tanda titik; 1 kesalahan penulisan tanda koma; 1 kesalahan penulisan tanda hubung; dan 1 kesalahan penulisan tanda pisah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kesalahan ejaan yang umum terjadi dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa di masa mendatang.</p>
---	---	---	--

<p>Helda, T., Elvia, D., DN, U. Y., & Kamcani, F. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa. <i>GERAM: Gerakan Aktif Menulis</i>, 11(1), 101-110.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 di Universitas PGRI Sumatera Barat.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumenter. Data dianalisis dengan mencatat kesalahan-kesalahan ejaan bahasa Indonesia serta, dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan kesalahan tersebut terdapat pada (a) penggunaan huruf miring dan penggunaan huruf kapital, (b) kesalahan penulisan (c) kesalahan pemakaian tanda baca (d) kesalahan penulisan unsur serapa, (e) kesalahan dibidang sistematika penulisan artikel ilmiah berupa; kesalahan dalam penulisan judul, (f), kesalahan dalam menulis abstrak dan kata kunci (g). kesalahan dalam menulis bagian pendahuluan (h). kesalahan dalam menuliskan bagian inti (hasil dan pembahasan) (i). kesalahan dalam menuliskan bagian penutup (simpulan) (j). kesalahan dalam penulisan daftar rujukan.</p>
<p>Yani, A. S., & Primandhika, R. B. (2023). Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. <i>Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 6(2), 155-164.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) kesalahan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah, (2) faktor penyebab kesalahan, dan (3) solusi untuk meminimalisasi kesalahan berbahasa tersebut.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel tulisan karya ilmiah mahasiswa tingkat 1. Teknik purposive sampling digunakan untuk memperoleh data penelitian serta melalui wawancara dan analisis dokumen. Model analisis interaktif digunakan sebagai teknik analisis data, teknik ini meliputi empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.</p>	<p>Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah 1) terdapat kesalahan pada tataran linguistik yang meliputi 65% kesalahan di bidang morfologi, 20% kesalahan di bidang sintaksis dan 15% kesalahan di bidang semantik 2) faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yaitu ketidaktelitian mahasiswa dalam mengindahkan kaidah kebahasaan, kurangnya pemahaman siswa dan cara penyampaian materi oleh dosen yang tidak efektif 3) solusi untuk mengatasi kesalahan berbahasa tersebut yaitu dengan meningkatkan ketelitian siswa dan dosen menggunakan bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran.</p>

<p>Paulus Novento, Nia Devianna Laura Br Tarigan, (2024) (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Ejaan Mahasiswa Pg Paud)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan dalam penulisan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam abstrak dan buku mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) di Universitas Negeri Medan, khususnya angkatan 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang sering terjadi, seperti penggunaan kata depan, penulisan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan, serta mengetahui permasalahan yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan analisis terhadap abstrak skripsi serta buku mahasiswa PG PAUD di Universitas Negeri Medan. Sampel yang diambil terdiri dari 10 abstrak skripsi mahasiswa dengan menggunakan teknik purposive sampling.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kesalahan dalam penulisan ejaan bahasa Indonesia pada abstrak dan buku mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) di Universitas Negeri Medan. Terdapat tujuh jenis kesalahan yang ditemukan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan penggunaan huruf kapital: Nama orang dan istilah tertentu tidak ditulis dengan huruf kapital yang benar. 2. Kesalahan penggunaan huruf miring: Istilah asing tidak dicetak miring sesuai dengan ketentuan. 3. Kesalahan penggunaan kata depan: Penggunaan kata depan yang tidak tepat. 4. Kesalahan penulisan tanda baca: Tanda baca yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). 5. Kesalahan penggunaan singkatan: Singkatan yang tidak ditulis dengan benar. 6. Kesalahan penulisan kata berimbuhan: Kata yang seharusnya ditulis serangkai dengan imbuhan ditulis terpisah. 7. Kesalahan penulisan tanda titik: Tanda titik yang tidak digunakan dengan benar dalam daftar pustaka. <p>Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan adanya ketidaktepatan penulis dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang benar, yang dapat mempengaruhi kualitas tulisan akademik mereka.</p>
---	---	---	--

Pembahasan

Kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) masih menjadi isu yang signifikan dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia, terutama pada penulisan karya ilmiah

mahasiswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan menjadi temuan paling dominan dalam hampir semua studi yang dianalisis. Sebagai contoh, Husni et al. (2023) melaporkan bahwa 80,9% dari kesalahan dalam makalah mahasiswa mereka berasal dari kesalahan penggunaan ejaan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Nastiti & Yuliarti (2020), yang menemukan bahwa kesalahan ejaan menyumbang 76,1% dari total kesalahan dalam penulisan makalah mahasiswa. Kesalahan ini mencakup aspek-aspek seperti penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, penulisan istilah asing tanpa huruf miring, penggunaan tanda baca yang tidak sesuai, kesalahan pada kata depan seperti "di-" dan "ke-", serta kesalahan pada penulisan kata yang seharusnya dirangkai.

Selain itu, beberapa penelitian mendalami bentuk-bentuk kesalahan spesifik lainnya. Misalnya, penelitian Rosdianan (2020) mengidentifikasi bahwa dari 374 kesalahan ejaan yang ditemukan, kesalahan penulisan kata mendominasi dengan 51,33%, diikuti kesalahan pemakaian huruf sebesar 29%, dan kesalahan penggunaan tanda baca sebesar 20%. Penelitian lainnya oleh Armando et al. (2024) juga menyoroti tingginya tingkat kesalahan pada penggunaan tanda titik (53,06%) dan tanda koma (38,78%) dalam skripsi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih kesulitan untuk menerapkan kaidah-kaidah tata bahasa secara benar dalam konteks akademik.

Adapun penyebab utama dari kesalahan ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta rendahnya tingkat ketelitian dalam menulis. Helda et al. (2023) mencatat bahwa mahasiswa sering terpengaruh oleh struktur bahasa lisan, yang tidak selalu sesuai dengan tata bahasa tertulis. Yani & Primandhika (2023) menambahkan bahwa cara penyampaian materi oleh dosen yang kurang efektif juga berkontribusi pada terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan aturan bahasa Indonesia. Ketidaktelitian ini tidak hanya memengaruhi aspek teknis penulisan, tetapi juga mencerminkan kurangnya perhatian mahasiswa terhadap detail dalam penyusunan karya ilmiah.

Untuk mengatasi masalah ini, sejumlah solusi telah diusulkan oleh para peneliti. Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia menjadi prioritas utama, termasuk pelatihan intensif dan berkelanjutan tentang penggunaan PUEBI. Simon (2023) merekomendasikan evaluasi sistematis terhadap karya tulis mahasiswa sebagai langkah penting untuk mendeteksi dan mengoreksi kesalahan sejak dini. Selain itu, Yani & Primandhika (2023) menekankan perlunya penyediaan bahan ajar yang lebih relevan dan menarik untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Pendekatan lainnya yang diusulkan adalah penyelenggaraan lokakarya atau seminar tentang tata bahasa dan penulisan akademik untuk membangun kesadaran mahasiswa akan pentingnya penggunaan bahasa yang benar.

Secara keseluruhan, literatur yang ditinjau menunjukkan bahwa masalah kesalahan dalam penggunaan EBI pada karya tulis mahasiswa adalah isu kompleks yang memerlukan pendekatan terintegrasi. Dengan meningkatkan pemahaman terhadap PUEBI, membangun kesadaran akan pentingnya ketelitian dalam menulis, serta mengoptimalkan strategi pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara akademik, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah.

KESIMPULAN

Kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan masalah yang signifikan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa, dengan kesalahan paling dominan

mencakup penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata depan, serta ejaan yang tidak sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penyebab utamanya adalah kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa, ketidaktelitian dalam menulis, serta pengaruh struktur bahasa lisan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan langkah-langkah seperti pelatihan intensif, evaluasi sistematis karya tulis, dan penyediaan bahan ajar yang relevan guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap aturan bahasa. Dengan demikian, kualitas tulisan akademik dapat ditingkatkan, sekaligus mendukung pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bango, S. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Wacana Tulis Mahasiswa Patani di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *EDU-KATA*, 8(1): 9-15.
- Hidayati, F., Wahyuni, S., & Pratama, G. (2022). Eksistensi Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1): 21-28.
- Imanun, L., & Devianty, R. (2024). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(3): 216-223.
- Kemendikbud. (2020, November 20). Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Retrieved from <https://ejaan.kemendikbud.go.id/>
- Leksono, M. L. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2): 116-120 .
- Nastiti, A. P., & Yuliarti. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(2): 50-57.
- Novento, P., & Tarigan, N. D. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Ejaan Mahasiswa Pg Paud. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 2(2): 275-279.
- Parancika, R. B., & Aris, M. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Esai Mahasiswa: Sebuah Kajian Temuan Error (Blunders). *Jurnal Educational of Indonesia Language*, 2(2): 22-35.
- Qadrianti, L., Rita, & AR, A. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Semester III Tahun Akademik 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 5(1): 40-54.
- Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1): 1-11.
- Salam, H. B., Ririn, N., & Indraswari. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang disempurnakan Edisi V pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stikes Nani Hasanuddin Makassar. *Journal on Education*, 5(3): 9761-9767.
- Saudah, S., Purnanti, B. E., Ambawani, S., & Nurnawati, E. K. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Skripsi Mahasiswa Institut Sains dan Teknologi 'AKPRIND' Sebagai Pengayaan Bahan Ajar Mata kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan AI Multazam*, 2(4): 138-147.
- Shalima, I., & Wijayanti, A. (2020). Kesalahan Berbahasa dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2): 374-386.
- Simon, P. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak. *Journal Syntax Idea*, 5(8): 918-928.
- Tamara, B., Naufal, D., Ismail, R. B., & Pradani, R. A. (2020). Analisis kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1): 22-29.
- Tarigan, L. A., Suryani, N., Siregar, S. R., & Surip, M. (2024). Analisis Kesalahan Penulisan Bahasa

Indonesia pada Skripsi Mahasiswa S1. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 2(3): 29-37.
Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1): 35-43.